# ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN BANK KONVENSIONAL DENGAN BANK SYARIAH TAHUN 2015-2019

Fitriani1 (anifitriv@gmail.com)

Nuraeni Gani2

Ilham Gani3

# Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk; 1) mengetahui signifikasi perbedaan kinerja keuangan antara bank konvensional dengan bank syariah untuk masing-masing rasio keuangan periode tahun 2015-2019, 2) mengetahui apakah kinerja keuangan bank konvensional lebih baik jika dibandingkan dengan bank syariah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 109 bank umum konvensional dan 14 bank umum syariah. pemilihan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* sehingga diperoleh sebanyak enam sampel, yaitu bank BNI, bank BRI, Bank Mandiri, BNI Syariah, BRI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh masing-masing bank yang diteliti. Tekhnik analisis data yang digunakan adalah uji beda dua rata-rata *(independent sample t-test).*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada rasio CAR tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dengan bank syariah. Sedangkan untuk rasio BOPO, LDR/FDR, ROA, dan NPL/NPF terdapat perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dengan bank syariah. Berdasarkan analisis dari perbandingan rata-rata kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah, diperoleh hasil bahwa kinerja keuangan bank konvensional lebih baik jika dibandingkan dengan bank syariah. Hal tersebut dikarenakan bank konvensional memiliki *mean* yang lebih besar jika dibandingkan dengan bank syariah. Dimana bank konvensional memiliki *mean* sebesar 93,60% sedangkan *mean* bank syariah sebesar 91,10%.

Secara umum kinerja keuangan bank konvensional lebih baik jika dibandingkan dengan bank syariah. Dilihat dari beberapa rasio bank konvensional lebih unggul dari bank syariah. Oleh karena itu, bank syarih harus lebih bekerja keras dalam meningkatkan kinerjanya. Meskipun demikian, bank syariah masih memiliki peluang untuk bisa bersaing dengan bank konvensional. Hal ini dapat dilihat dari rasio LDR, dimana bank syariah lebih baik dari bank konvensional. Sehingga hal ini berarti bahwa likuiditas bank syariah lebih baik dari bank konvensional.

***Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Bank Konvensional, Bank Syariah.***

# PENDAHULUAN

* 1. **Latar Belakang**

Peran bank dalam perekonomian suatu negara memang sangat penting. Selain menjadi sarana untuk menjalankan kebijakan moneter pemerintah, bank juga merupakan lembaga kepercayaan yang berfungsi sebagai perantara keuangan bagi pihak yang kekurangan dana dengan pihak yang memerlukan dana, serta membantu kelancaran sistem pembayaran. Oleh karena itu diperlukan keberadaan bank yang sehat agar tercipta perekonomian yang sehat seperti yang diinginkan, baik secara individu maupun sebagai suatu sistem secara keseluruhan.

Sejak periode didirikannya bank Syariah pada tahun 1992 hingga tahun 1998, hanya terdapat satu Bank Umum Syariah dan 78 Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang telah beroperasi. Namun pada tahun 1998 muncul UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, pemerintah berinisiatif untuk mengembangkan system perekonomian syariah, dengan memberlakukan sistem perbankan ganda atau *dual banking system. Dual banking system* ini memberikan peluang bagi bank konvensional untuk dapat juga menjalankan transaksinya secara syariah. Sejak diberlakukannya sistem ini banyak bank- bank konvensional membuka cabang bank syariah sehingga hal ini tentunya menambah jumlah bank yang ada di Indonesia.

Dengan penambahan jumlah bank ini membuat para pengguna jasa bank kebingungan, khususnya masyarakat dan investor. Masyarakat bingung ingin menggunakan produk keuangan dari bank konvensional atau bank syariah. Sedangkan investor bingung akan menempatkan dananya dimana, apakah di bank konvensional atau bank syariah dan tentunya investor ingin menempatkan dananya pada bank yang memiliki kinerja keuangan yang baik agar tingkat return yang diterima juga akan lebih tinggi. Penambahan jumlah bank ini juga membuat tingkat persaingan antar bank semakin tinggi. Dan sampai saat ini perbankan di Indonesia masih didominasi oleh bank konvensional.

Hal ini tentunya menimbulkan pertanyaan apakah bank syariah mampu bersaing dengan bank konvensional, terlebih bank konvensional telah hadir jauh sebelum munculnya bank syariah.

Pada penelitian ini objek yang diteliti adalah bank BNI, BRI, Bank Mandiri, BNI Syariah, BRI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri. Berikut ini adalah data rasio-rasio yang menunjukkan kinerja keuangan masing-masing bank tahun 2015- 2019.

Tabel 1.1 Kinerja Keuangan Bank BNI Konvensional dan BNI Syariah.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Rasio (%) | BNI Konvensional | BNI Syariah |
| 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| CAR | 19.49 | 19.36 | 18.63 | 18.45 | 19.73 | 15.48 | 14.92 | 20.14 | 19.30 | 18.90 |
| BOPO | 75.48 | 73.59 | 70.99 | 70.15 | 73.16 | 89.63 | 86.88 | 87.62 | 85.37 | 81.26 |
| LDR/FDR | 87.77 | 90.41 | 85.58 | 89 | 91.54 | 91.94 | 84.57 | 80.21 | 79.60 | 74.30 |
| ROA | 2.64 | 2.69 | 2.75 | 2.78 | 2.42 | 1.43 | 1.44 | 1.31 | 1.42 | 1.82 |
| NPL/NPF | 2.70 | 1.09 | 2.26 | 1.90 | 2.27 | 2.53 | 2.94 | 2.89 | 2.93 | 3.33 |

*Sumber;Publikasi laporan keuangan BNI dan BNI Syariah Tahun 2019,* [*www.bni.co.id.*](http://www.bni.co.id/) *dan* [*www.bnisyariah.co.id*](http://www.bnisyariah.co.id/)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa CAR BNI Konvensional dan BNI Syariah telah memenuhi standar BI yaitu >8%. Begitupun dengan rasio BOPO BNI konvensional dan BNI Syariah juga telah memenuhi standar Bank Indonesia yaitu <92%. Untuk rasio LDR/FDR BNI Konvensional mengalami kenaikan selama dua tahun terkahir, dimana pada tahun 2018 angkanya sebesar 89%, dan naik menjadi 91% pada tahun 2019. Dari segi ROA, BNI Syariah mengalami permaslahan karena angkanya berada dibawah standar BI yaitu >1,5%. Adapun untuk rasio NPL/NPF, kedua bank tersebut telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh BI yaitu <5%.

Tabel 1.2 Kinerja Keuangan BRI Konvensional dan BRI Syariah

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Rasio (%) | BRI Konvensional | BRI Syariah |
| 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| CAR | 20.59 | 22.91 | 22.96 | 21.21 | 22.55 | 13.94 | 20.63 | 20.05 | 29.73 | 25.26 |
| BOPO | 67,96 | 68,69 | 69.14 | 68.40 | 70.10 | 93.79 | 91.33 | 95 | 95.32 | 96.80 |
| LDR/FDR | 86.88 | 87.77 | 87.44 | 88.96 | 88.64 | 84.16 | 81.42 | 71.87 | 75.49 | 80.12 |
| ROA | 4,19 | 3,84 | 3.69 | 3.68 | 3.50 | 0.77 | 0.95 | 0.51 | 0.43 | 0.31 |
| NPL/NPF | 1.22 | 1.09 | 0.88 | 0.92 | 1.04 | 3.89 | 3.19 | 4.75 | 4.97 | 3.38 |

*Sumber;* [*www.bri.co.id*](http://www.bri.co.id/) *dan* [*www.brisyariah.co.id*](http://www.brisyariah.co.id/)*. Laporan Keuangan Tahun 2019*

Dari tebel diatas dapat dilihat bahwa BRI syariah dan bank BRI konvensional memiliki kinerja yang baik dari segi permodalan. Adapun dari segi BOPO, baik BRI Konvensional maupun BRI Syariah mengalami permsalahan karena nilai yang ditunjukkan terus mengalami kenaikan dari tahun ketahun. Dapat dilihat bahwa BRI Syariah menunjukkan angka yang melebihi standar maksimum oleh Bank Indonesia yaitu 92%. Begitupun dengan rasio ROA dimana nilai rasionya tidak memenuhi nilai minimum yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 1,5 %. Dari segi NPL/NPF BRI syariah memiliki nilai rasio yang cukup tinggi, dimana angkanya mencapai 4,75%-4,95% pada tahun 2017-2018. Angka ini mendekati standar maksimum yang ditetapkan BI yaitu 5%.

Tabel 1.3 Kinerja Keuangan Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Rasio (%) | Bank Mandiri | Bank Syariah Mandiri |
| 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| CAR | 17.87 | 21.36 | 21.64 | 20.64 | 22.50 | 12.85 | 14.01 | 15.89 | 16.26 | 16.15 |
| BOPO | 69.67 | 80.94 | 72 | 66.4 | 67.44 | 94.78 | 94.12 | 94 | 90.68 | 82.89 |
| LDR/FDR | 83.80 | 85.86 | 88.11 | 94.17 | 97.94 | 81.99 | 79.19 | 77.66 | 77.25 | 75.54 |
| ROA | 3.15 | 1.95 | 2.72 | 3.17 | 3.03 | 0.56 | 0.59 | 0.59 | 0.88 | 1.69 |
| NPL/NPF | 2.23 | 3.96 | 3.45 | 2.79 | 2.61 | 4.05 | 3 | 2.71 | 2 | 1.00 |

*Sumber;* [*www.bankmandiri.co.id*](http://www.bankmandiri.co.id/) *dan* [*www.mandirisyariah.co.id*](http://www.mandirisyariah.co.id/)*., Laporan Keuangan Tahun 2019.*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, dari segi permodalan bank mandiri dan bank syariah mandiri menunjukkan kinerja yang cukup baik karena telah memenuhi standar Bank Indonesia yaitu >8%. Dari segi LDR/FDR, bank Mandiri mengalami permasalahan karena angkanya mengalami kenaikan dari tahun ketahun. Dan dari rasio BOPO Bank Syariah Mandiri juga mengalami permasalahan karena angkanya melebihi standar maksimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 92% pada tahun 2016-2017. Begitupun dengan rasio ROA, Bank Syariah Mandiri mengalami permasalahan, dimana angka rasionya tidak memenuhi nilai standar yang ditetapkan oleh BI yaitu 1,5%.

Beberapa penelitian terkait perbandingan kinerja bank konvensional dengan bank syariah telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Syamsiah (2015) melakukan penelitian dengan judul “Analysis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dengan Bank Syariah di Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa pada rasio CAR, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dengan bank syariah. Sedangkan untuk rasio NPL, ROA, BOPO dan LDR, terdapat perbedaan yang signifikan antara

bank konvensional dengan bank syariah. Kinerja keuangan bank konvensional lebih baik dari segi rasio NPL, ROA dan BOPO, sedangkan kinerja keuangan bank syariah lebih baik dari segi rasio CAR dan LDR.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya Wahyu Ningsih (2012) dalam penelitiannya yang bejudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia”. Hasil analisisnya menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan untuk masing-masing rasio keuangan antara Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia. Bank Umum Syariah lebih baik kinerjanya dari segi rasio LDR dan ROA, sedangkan Bank Umum Konvensional lebih baik kinerjanya dari segi rasio CAR, NPL, dan BOPO.

Dari beberapa permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Konvensional dengan Bank Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019”.**

# Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank konvensional dengan bank syariah untuk masing-masing rasio keuangan?
2. Apakah kinerja keuangan bank konvensional lebih baik jika dibandingkan dengan bank syariah ?

# Hipotesis

Hipotesis yang diuji untuk mencapai tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

H1: Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan konvensional dengan bank syariah.

H2: Kinerja keuangan bank konvensional lebih baik jika dibandingkan dengan bank syariah.

# Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

* 1. Definisi Operasional

 Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang dapat membantu peneliti dalam mengukur variable yang akan diteliti. Dengan informasi tersebut akan memberikan petunjuk bagaimana kita melakukan pengukuran terhadap variable tersebut sehingga tidak terjadi penyimpangan atau kesalah pahaman pada saat pengumpulan data. Operasional yang terdapat dalam penelitian ini adalah CAR, BOPO, LDR/FDR, ROA, dan NPL/NPF.

* 1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan yaitu bank umum konvensional dan bank umum syariah. Peneliti berfokus pada perbandingan kinerja keuangan antara bank umum konvensional dengan bank umum syariah di Indonesia dengan periode waktu lima tahun, yaitu tahun 2015-2019, yang diukur dengan rasio keuangan LDR/FDR, NPL/NPF, ROA, BOPO, dan CAR.

# Tujuan Penelitian

* 1. Untuk mengetahui signifikasi perbedaan antara kinerja keuangan bank konvensional dengan bank syariah untuk masing-masing rasio keuangan periode tahun 2015-2019.
	2. Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan bank konvensional lebih baik jika dibandingkan dengan bank syariah periode untuk masing- masing rasio keuangan tahun 2015- 2019.

# TINJAUAN TEORITIS

* 1. **Bank Syariah**

Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Terdapat beberapa jenis produk yang biasa digunakan oleh bank syariah yaitu produk titipan (al- wadi’ah), jual beli (murabahah), mudharabah, musyarakah, sewa (ijarah), dan produk jasa seperti hawalah, kafalah, wakalah, rahn, dan qardh.

# Bank Konvensional

Bank Konvensional adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan menggunakan bunga dalam menetukan harga produk dan imbalan terhadap balas jasa, baik balas jasa yang diterima bank atas penyaluran dananya kepada masyarakat maupun balas jasa dibayarkan bank kepada masyarakat atas penghimpunan dana.

# Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi dalam jurnal Putu Widya Sari kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi։2015).

# Laporan Keuangan

Definisi analisis laporan keuangan menurut Leopold A. Bernstain dalam penelitian yang dilakukan oleh Syamsiah, adalah metode atau cara-cara yang ditempuh untuk menganalisis sebuah laporan keuangan agar ukuran dan hubungan tertentu yang sangat berguna dalam pengambilan keputusan dapat diketahui. Laporan keuangan dibuat dalam periode tiga bulan, enam bulan, dan satu tahun (Syamsiah։2015).

# Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir dalam bukunya analiis rasio keuangan, rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka- angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi angka yang satu dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dapat dilakukan antar komponen dalam satu laporan keuangan ataupun dalam lapran keuangan yang berbeda (Kasmir։2018, h. 104).

# METODOLOGI PENELITIAN

* 1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif atau perbandingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pada variebel dari dua kelompok yang diteliti atau tidak. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan statistik.

# Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode ini juga disebut metode *discovery* karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai pengetahuan baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian disajikan dalam bentuk angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.

# Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh bank konvensional maupun bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia yaitu 109 bank umum konvensional dan 14 bank umum syariah. Sedangkan dalam penentuan sampel peneliti menggunakan *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dimaksud adalah:

* + 1. Bank konvensional
			1. Merupakan Bank Umum Persero
			2. Merupakan bank yang telah berdiri lebih dari 5 tahun
			3. Merupakan bank yang telah dikenal oleh masyarakat
			4. Merupakan bank yang menyajikan laporan keuangan selama periode penelitian yang dipublikasikan.
			5. Menyediakan data perhitungan lengkap untuk menentukan NPL/NPF, LDR/FDR, ROA, BOPO, dan CAR.
		2. Bank Syariah
			1. Merupakan cabang dari bank konvensional yang diteliti
			2. Merupakan Bank Umum Persero
			3. Merupakan bank yang telah berdiri lebih dari 5 tahun
			4. Merupakan bank yang telah dikenal oleh masyarakat
			5. Merupakan bank yang menyajikan laporan keuangan selama periode penelitian yang dipublikasikan.
			6. Menyediakan data perhitungan lengkap untuk menentukan NPL/NPF, LDR/FDR, ROA, BOPO, dan CAR.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diatas, maka sampel yang diperoleh adalah laporan keuangan bank BNI, BRI, dan Bank Mandiri untuk bank konvensional. Bank BNI Syariah, BRI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri untuk bank syariah.

# Metode Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan yang diambil dari website masing-masing bank yang ditelitii, website Otoritas Jasa Keuangan(OJK) di [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id/), studi pustaka, literatur-literatur, jurnal, buku, dan karya tulis ilmiah lainnya yang berhubungan dengan perbankan dan kinerja keuangan.

# Teknik Analisis Data

* + 1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data adalah uji untuk mengetahui bentuk distribusi suatu data, yakni berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi atau residual berditsribusi normal atau tidak. Uji ini merupakan uji prasyarat data untuk dianalisis dengan menggunakan Uji Beda Dua Rata-Rata (*Independent Sampel T- Test*).

* + 1. Uji Beda Dua Rata-rata (*independent sampel t-test*)

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan uji beda dua rata-rata. Uji beda dua rata-rata digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok bila memenuhi syarat pengujian, yaitu data harus berdistribusi normal.

Signifikansi yang akan digunakan adalah 95 %. Tujuan dari uji hipotesis yang berupa uji beda dua rata-rata pada penelitian ini adalah untuk verifikasi kebenaran/kesalahan hipotesis atau dengan kata lain menentukan menerima atau menolak hipotesis yang telah dibuat.lain uji beda dua rata-rata (*Independent Sample T-Test*) terdapat pula Uji F yang berguna untuk mengetahui varians rasio keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah sama atau berbeda. Jika F hitung dengan *Equal variance assumed* (diasumsi kedua varians sama) memiliki nilai sig. > 0.05, maka dinyatakan bahwa kedua varian sama. Jika kedua varians sama, maka sebaiknya menggunakan dasar *Equal variance assumed* (diasumsi kedua varian sama) untuk t hitung.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

* 1. **Hasil Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

## Uji Normalitas Data

Tabel 4.3 Uji Normalitas Data dengan Kolmogorov-Smirnov

|  |
| --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
| N | CAR | BOPO | LDR | ROA | NPL |
| 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Normal Parametersa,b | Mean | 19,4467 | 80,7860 | 84,3060 | 2,0300 | 2,5990 |
| Std.Deviation | 3,60671 | 10,87696 | 6,30391 | 1,19812 | 1,13030 |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,098 | ,179 | ,092 | ,128 | ,122 |
| Positive | ,098 | ,179 | ,075 | ,122 | ,122 |
| Negative | -,091 | -,125 | -,092 | -,128 | -,076 |
| Test Statistic | ,098 | ,179 | ,092 | ,128 | ,122 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,200c,d | ,015c | ,200c,d | ,200c,d | ,200c,d |

*Sumber: Output SPSS 25*

Dari tabel 4.3 dapat dilihat uji normalitas data dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov diperoleh hasil Asymp Sig. (2-tailed) untuk nilai CAR sebesar 0,200, BOPO sebesar 0,015, LDR sebesar 0,200, ROA sebesar 0,200, dan NPL sebesar 0,200. Ini berarti bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berdistribusi normal, karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) untuk masing- masing rasio > 0,05.

## Uji Beda Dua Rata-rata (Independent Sampel T-test)

Tabel 4.4 Uji Independent Sample –test Bank Konvensional dan Bank Syariah

|  |  |
| --- | --- |
|  | **Independent Samples Test** |
|  | Levene's Testfor Equality of Variances | t-test for Equality of Means | Kesimpulan |
| F | Sig. | T | Df | Sig.(2-tailed) |  |
| CAR | Equal variancesAssumed | 7,943 | ,009 | 1,926 | 28 | ,064 |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
| Equal variances |  |  | 1,926 | 17,72 | ,070 | H1 ditolak |
|  | not assumed |  |  |  |  |  |  |
| BOPO | Equal variancesAssumed | 2,050 | ,163 | -12,477 | 28 | ,000 | H1 diterima |
| Equal variances not assumed |  |  | -12,477 | 26,20 | ,000 |  |
| LDR | Equal variances assumed | 1,059 | ,312 | 5,913 | 28 | ,000 | H1 diterima |
| Equal variances not assumed |  |  | 5,913 | 25,413 | ,000 |  |
| ROA | Equal variancesassumed | ,314 | ,580 | 10,405 | 28 | ,000 | H1 diterima |
| Equal variancesnot assumed |  |  | 10,405 | 26,95 | ,000 |  |
| NPL | Equal variancesassumed | ,179 | ,675 | -3,174 | 28 | ,004 | H1 diterima |
| Equal variances not assumed |  |  | -3,174 | 27,977 | ,004 |  |

*Sumber: Output SPSS 25.*

1. CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

Dari tabel 4.4 F hitung untuk rasio CAR dengan *Equal Variances Assumed* (asumsi dua varians sama) adalah 7,943 dengan probabilitas sebesar 0,009. Oleh karena nilai probabilitas dlebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan antara bank konvensional dengan bank syariah dari segi rasio CAR.

Karena dua varians berbeda, maka dasar yang digunakan adalah *Equal Varians not Assumed* (asumsi dua varians berbeda). Untuk t hitung rasio CAR diperoleh nilai sebesar 1,926 dengan nilai signifikansi sebesar 0,070. Oleh karena thitung > ttabel (0,070 > 0,05) maka dapat dikatakan H1 ditolak dan hal ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank konvensional dengan bank syariah dari segi CAR.

1. BOPO (Beban Operasiona terhadap Pendapatan Operasional)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa F hitung untuk rasio BOPO dengan *Equal Varians Assumed* (asumsi dua varians sama) diperoleh nilai sebesar 2, 050 dengan probabilitas sebesar 0,163. Dikarenakan nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbdaan varians pada data perbandingan kinerja antara bank konvensional dengan bank syariah.

Oleh sebab itu, dasar yang digunakan adalah *Equal Varians Assumed* (asumsi dua varians sama) . untuk t hitung rasio BOPO adalah -12,477 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Oleh karena 0, 000 < 0,05 maka H1 diterima dan ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja bank konvensional dengan bank syariah dari segi BOPO.

1. LDR/FDR (*Loan to Deposit Ratio*) FDR/ (*Finance to Deposit Ratio*)

Dari tabel 4.4 diketahui nilai F hitung rasio LDR/FDR dengan *Equal Varians Assumed* (asumsi dua varians sama) sebesar 1, 059 dengan nilai probabilitas sebesar 0,312. Karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varians antara kinerja bank konvensional dengan bank syariah. Oleh sebab itu, dasar yang digunakan adalah *Equal Varians Assumed* (asumsi dua varians sama).

Untuk t hitung rasio LDR/FDR adalah 5,913 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena thitung < ttabel (0,000 < 0,05), maka H1 diterima dan ini dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kinerja antara bank konvensional dengan bank syariah dari segi LDR/FDR.

1. ROA (*Return on Asset)*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa F hitung rasio ROA sebesar 0,314 dengan probabilitas sebesar 0,580. Nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varians anatara bank konvensional dengan bank syariah. Oleh karena itu dasar yang digunakan adalah *Equal Variana Assumed* (asumsi dua varians sama).

Untuk t hitung rasio ROA adalah 10,045 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena Sig. thitung < ttabel (0,000 < 0,05) maka H1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kinerja antara bank konvensional dengan bank syariah dari segi ROA.

1. NPL/NPF (*Non Performing Loan*)/(*Non Performing Financcing*)

Dari tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa F hitung rasio NPL/NPF adalah 0,179 dengan nilai probabilitas sebesar 0,675. Oleh karena nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 maka hal ini berarti tidak terdapat perbedaan varians antara bank konvensional dengan bank syariah. Sehingga dasar yang digunakan adalah *Equal Varians Assumed* (asumsi dua varians sama).

Diperoleh t hitung dari rasio NPL/NPF adalah -3,174 dengan nilai signifikasi sebesar 0,004. Oleh karena thitung < ttabel (0,004 < 0,05), maka H1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan antara bank konvensional dengan bank syariah dari segi NPL/NPF.

|  |
| --- |
| **Bank Konvensional** |
|  | Mean | Std.Deviation |
| Statistic | Statistic |
| CAR | 20,6593 | 1,68568 |
| BOPO | 70,9407 | 3,71414 |
| LDR/FDR | 88,9247 | 3,53028 |
| ROA | 3,0800 | ,60477 |
| NPL/NPF | 2,0273 | ,97209 |
| Kinerja | 93,6000 | 4,49399 |

|  |
| --- |
| **Bank Syariah** |
| Mean | Std. Deviation |
| Statistic | Statistic |
| 18,2340 | 4,57746 |
| 90,6313 | 4,85426 |
| 79,6873 | 4,91351 |
| ,9800 | ,49528 |
| 3,1707 | 1,00057 |
| 91,1000 | 7,90365 |

##  Uji Statistik Deskriptif

 Tabel 4.5 Uji Statistik Deskriptif Rasio Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah

***Sumber ;Output SPSS 25***

1. CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

Tabel 4.6 Perbandingan Rata-rata CAR Bank Konvensinal dengan Bank Syariah.

|  |  |
| --- | --- |
| Statistik | CAR |
| Bank Konvensional | Bank Syariah |
| *Mean* | 20,6593 | 18,2340 |
| *Std. Deviation* | 1,68568 | 4,57746 |

*Sumber: Data SPSS 25.*

Dari data di atas dapat dilihat bahwa CAR bank konvensional memiliki rata-rata yang lebih tinggi dari bank syariah. Hal ini berarti bahwa kinerja bank konvensional dari segi permodalan lebih baik dari bank syariah. Karena semakin tinggi CAR suatu bank maka semakin baik permodalan bank tersebut. Meskipun demikian, baik bank konvensional maupun bank syariah memiliki kemapuan yang baik dalam menjaga kinerjanya, karena nilai CAR yang ditunjukkan telah memenuhi standar Bank Indonesia, yaitu diatas 8%.

Standar deviasi bank konvensional menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai *mean*. Dimana *mean*-nya yaitu 20,6593 sedangkan standar deviasinya 1,68568. Begitupun dengan bank syariah, dimana standar deviasinya menunjukkan simpangan data yang lebih kecil dari pada nilai *mean*-nya. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa data variabel CAR dinilai cukup baik

1. BOPO (Beban Operasiona terhadap Pendapatan Operasional)

Tabel 4.7 Perbandingan Rata-rata BOPO Bank Konvensinal dengan Bank Syariah

|  |  |
| --- | --- |
| Statistik | BOPO |
| Bank Konvensional | Bank Syariah |
| *Mean* | 70,9407 | 90,6313 |
| *Std. Deviation* | 3,53028 | 7,90365 |

*Sumber: Data SPSS 25.*

Berdasarkan tabel 4.7, bank syariah memiliki rata-rata BOPO yang lebih besar dari bank konvensional. Hal ini berarti kinerja bank syariah tidak lebih baik jika dibandingkan dengan bank konvensional dari segi efisiensi. Karena semakin

besar nilai BOPO dari suatu bank maka semakin besar pula resiko operasional yang kemungkinan akan dihadapi bank tersebut. Meskipun demikian, rata-rata BOPO bank syariah masih berada dibawah standar Bank Indonesia yaitu 92%, begitupun dengan bank konvensional.

Standar deviasi bank konvensional 3,53028 dan *mean* sebesar 70,9407. Bank konvensional memiliki simpangan data yang relative lebih kecil karena nilai standar deviasinya dibawah *mean*-nya. Begitupun dengan bank syariah, dimana standar deviasinya menunjukkan simpangan data yang lebih kecil dari pada nilai

*mean*-nya. Nilai simpangan data yang lebih kecil menunjukkan bahwa data variabel BOPO dinilai cukup baik.

1. LDR/FDR (*Loan to Deposit Ratio*)/ (*Finance to Deposit Ratio*)

|  |  |
| --- | --- |
| Statistik | LDR/LDF |
| Bank Konvensional | Bank Syariah |
| *Mean* | 88,9247 | 79,6873 |
| *Std. Deviation* | 3,53028 | 4,91351 |

 Tabel 4.8 Perbandingan Rata-rata LDR/FDR Bank Konvensinal dengan Bank Syariah

*Sumber: Data SPSS 25.*

Dari tabel 4.7, dapat dilihat bahwa rata-rata bank syariah lebih kecil jika dibandingkan dengan bank konvensional. Dimana bank konvensional memiliki *mean* sebesar 88,9247 sedangkan bank syariah sebesar 79,6873. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa bank syariah memiliki kinerja yang lebih baik dari segi likuiditas. Semakin kecil nilai LDR/FDR maka semakin baik likuiditas bank tersebut.

Dapat dilihat bahwa rata-rata LDR/FDR baik bank konvensional maupun bank syariah masih memenuhi standar maksimum dari Bank Indonesia yaitu 80%-110%.

*Mean* bank syariah sebesar 70,9407 dan standar deviasi sebesar 3,53028.. Bank konvensional memiliki simpangan data yang relative lebih kecil karena nilai standar deviasinya dibawah *mean*-nya. Begitupun dengan bank syariah, dimana standar deviasinya juga menunjukkan simpangan data yang lebih kecil karena nilainya berada dibawah nilai *mean*-nya yaitu 4,91351. Nilai simpangan data yang lebih kecil menunjukkan bahwa data variabel BOPO dinilai cukup baik.

1. ROA (*Return on Asset)*

Tabel 4.9 Perbandingan Rata-rata ROA Bank Konvensinal dengan Bank Syariah

|  |  |
| --- | --- |
| Statistik | ROA |
| Bank Konvensional | Bank Syariah |
| *Mean* | 3,0800 | 0,9800 |
| *Std. Deviation* | 0,60477 | 0,49528 |

*Sumber: Data SPSS 25.*

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa bank konvensional memiliki rata-rata ROA diatas 1,5%, sedangkan bank syariah memiliki rata-rata dibawah 1,5%. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa kinerja bank konvensional lebih baik dalam menghasilkan profit jika dibandingkan dengan bank syariah karena bank konvensional telah memenuhi standar minimum yang telah ditetapkan Bank Indonesia sedangkan bank syariah berada dibawah standar yang ditetapkan. Semakin besar rasio ROA, maka semakin baik pula bank tersebut dalam penggunaan asetnya dalam menghasilkan keuntungan.

Bank konvensional memiliki *Mean* sebesar 3,0800 dan standar deviasi sebesar 0,60477. Bank konvensional memiliki simpangan data yang relatif lebih kecil karena nilai standar deviasinya dibawah *mean*-nya. Begitupun dengan bank syariah, dimana standar deviasinya juga menunjukkan simpangan data yang lebih kecil karena nilainya berada dibawah nilai *mean*-nya yaitu 0,9800. Nilai simpangan data yang lebih kecil menunjukkan bahwa data variabel ROA dinilai cukup baik.

1. NPL/NPF (*Non Performing Loan*)/(*Non Performing Financcing*)

Tabel 4.10 Perbandingan Rata-rata NPL/NPF Bank Konvensinal dengan Bank Syariah

|  |  |
| --- | --- |
| Statistik | NPL/NPF |
| Bank Konvensional | Bank Syariah |
| *Mean* | 2,0273 | 3,1707 |
| *Std. Deviation* | 0,97209 | 1,00057 |

*Sumber: Data SPSS 25..*

Dari data diatas dapat dilihat bahwa bank konvensional memiliki *meam* yang lebih kecil dari bank syariah, sehingga hal ini menunjukkan bahwa bank konvensional memiliki kinerja yang lebih baik jika dibandingkan dengan bank syariah.

Semakin kecil nilai NPL/NPF suatu bank, maka semakin baik pula kualitas aktiva yang dimiliki bank tersebut. Meskipun demikian,baik bank konvensional maupun bank syariah telah memenuhi standar Bank Indonesia.

*Mean* bank konvensional sebesar 2, 0273 dan standar deviasinya sebesar 3,1707. Bank konvensional memiliki simpangan data yang relative lebih kecil karena nilai standar deviasinya dibawah nilai *mean*. Begitupun dengan bank syariah, dimana standar deviasinya juga menunjukkan simpangan data yang lebih kecil karena nilainya berada dibawah nilai *mean*-nya yaitu 3,1707. Nilai simpangan data yang lebih kecil menunjukkan bahwa data variabel NPL/NPF dinilai cukup baik.

1. Kinerja

Tabel 4.11 Rata-rata Rasio Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah.

|  |  |
| --- | --- |
| Statistik | Kieran |
| Bank Konvensional | Bank Syariah |
| *Mean* | 93,6000 | 91,1000 |
| *Std. Deviation* | 4,57746 | 7,90365 |

*Sumber: Data SPSS 25.*

Berdasarkan data pada tabel 4.5, dapat dilihat bahwa bank konvensional memiliki rata-rata sebesar 93,6000 dan bank syariah sebesar 91,1000. Bank syariah memiliki memiliki rata-rata yang lebih kecil jika dibandingkan dengan bank konvensional.

 Sehingga dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan bank syariah memilki kinerja keuangan bank konvensional yang lebih baik jika dibandingkan dengan bank konvensional.

Standar deviasi bank konvensional memiliki rata-rata sebesar 4,57746 dan *mean* sebesar 93,6000. Bank konvensional memiliki simpangan data yang relatif lebih kecil karena nilainya dibawah nilai *mean.* Bank syariah memiliki standar deviasi dengan rata-rata sebesar 7,90365 dan *mean* sebesar 91,1000. Bank syariah juga memiliki simpangan data yang relative lebih kecil karena nilai standar deviasinya lebih kecil dari nilai *mean-*nya. Kecilnya simpangan data menunjukkan bahwa data kinerja dinilai cukup baik.

1. **PENUTUP**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data, maka dapat dapat dirumuskan kesimpulan dari penelitian sebagai berikut;

* + 1. Berdasarkan hasil uji independent sample t-test, diperoleh bahwa pada rasio CAR tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dengan bank syariah. Sedangkan untuk rasio BOPO, LDR/FDR, ROA, dan NPL/NPF terdapat perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dengan bank syariah, dikarenakan nilai Sig. dari masing-masing rasio tersebut lebih kecil dari 0,05. Dimana rasio BOPO, LDR/FDR, dan ROA memiliki nilai signifikasi 0,000 dan NPL/NPF memiliki nilai signifikasi 0,004.
		2. Berdasarkan analisis dari perbandingan rata-rata kinerja keuanganbank konvensional dan bank syariah, diperoleh hasil bahwa kinerja keuangan bank konvensional lebih baik jika dibandingkan dengan bank syariah. Hal tersebut dikarenakan bank konvensional memiliki *mean* yang lebih besar jika dibandingkan dengan bank syariah. Dimana bank konvensional memiliki *mean* sebesar 93,60% sedangkan *mean* bank syariah sebesar 91,10%.

## DAFTAR PUSTAKA

Abraham Muchlis, Dwi Umardani, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia”,*Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa,* Vol.1, No.9 (2016), h. 138.

Ascarya, Diana Yumanita. *Bank Syariah: Gambaran Umum*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BANK INDONESIA, 2015.

Ayu, Dyah Pharamita, Astuti Putri. “Analisis Kinerja Keuangan pada Bank Syariah dengan Bank Konvensional”. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi Fe. Un Pgri Kediri* 3, no. 2, 2018.

Burhanuddin Afid, Metodologi Penelitian, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,* [https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/penelitian-kuantitatif-](https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/penelitian-kuantitatif-dan-kualitatif/) [dan-kualitatif/](https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/penelitian-kuantitatif-dan-kualitatif/), (11 Juli 2020).

Burhanuddin, Afid. *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Metodologi Penelitian*,* https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/penelitian-kuantitatif- dan-kualitatif/, 2020.

Departeman Agama RI, *Al-qu’an Per Kata, Tajwid Warna.* Jakarta: PT. Surya Prisma Sinergi.

Departemen Agama RI, *Al-qur’an dan Terjemahannya,* Bandung: CV. Penerbit Jumaanatul Ali-Art (J-ART), 2004.

Dewi, Meutia. “Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk*.*: *Ekonomi Akuntansi (Jensi)* 1, no. 1, 2017

Dwihandayani Deasy. “Analisis Kinerja Non Performing Loan (NPL) di Indonesia dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi NPL”. *Jurnal Ekonomi Bisnis* 22, no. 3, 2017.

Iswari, Putu Wadhi, Amanah. “Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah: Negara vs Swasta”. *Jurnak Islamicnomic* 6, no. 2, 2015.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan.* Depok:Rajawali Pers, 2018.

Marimin Agus,dkk “Perkembangan Bank Syariah di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam,* Vol. 1, No. 2, (Juli, 2015).

Maspinter, *Sumber Daya Manusia Perbankan,* [https://maspinter.blogspot.com/2015/12/manajemen-sumber-daya-](https://maspinter.blogspot.com/2015/12/manajemen-sumber-daya-manusia-perbankan.html) [manusia-perbankan.html](https://maspinter.blogspot.com/2015/12/manajemen-sumber-daya-manusia-perbankan.html), (1 Agustus 2020).

Mifta, *Sumber Daya Manusia Perbankan,* [http://mifta100.blogspot.com/2016/03/sumber-daya-manusia-](http://mifta100.blogspot.com/2016/03/sumber-daya-manusia-perbankan.html) [perbankan.html,](http://mifta100.blogspot.com/2016/03/sumber-daya-manusia-perbankan.html) (1 Agustus 2020).

Monev, *Metode Campuran*, https;//monevstudio.org/metode-campuran/, (25 januari 2021)

Muchlis Abraham, Umardani Dwi. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia”. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa,* Vol.9 No. 1, 2016.

Muchlisin Riadi, *Rasio Aktivitas,* [https://www.kajianpustaka.com/2012/12/rasio-](https://www.kajianpustaka.com/2012/12/rasio-aktivitas.html) [aktivitas.html](https://www.kajianpustaka.com/2012/12/rasio-aktivitas.html), (27 Juli 2020).

Mudawamah Siti, dkk. “Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan”*. Jurnal Dministrasi Bisnis* 54, no. 1, 2018

Muhith, Abdul. “Sejarah Perbankan Syariah”. *Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan* 1, no. 2, 2012.

Nasyirahnurdin, *Legalitas Perbankan Syariah*, [http://nasyirahnurdin.blogspot.com/2011/10/legalitas-perbankan](http://nasyirahnurdin.blogspot.com/2011/10/legalitas-perbankan%20syariah.html) [syariah.html](http://nasyirahnurdin.blogspot.com/2011/10/legalitas-perbankan%20syariah.html), 2020.

Nena, Arinta, Yusvita. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional”. Vol. 7, no.1, 2019.

Russilawati, Rista. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Dengan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012- 2016 Menggunakan Metode RGEC”*. Skripsi.* Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.

Sabir Muhammad. “Riba dalam Perspektif Hadis Nabi*”. Jurnal Al-Syir’ah* 8, no.

2, (Desember 2010).

Sovia, Sasa Elida, dkk. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Bank Periode 2012-2014”. *Administrasi Bisnis* 37, no. 1, 2016.

Statistik Perbankan Syariah April 2020, [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id/). (28 Juli 2020).

Suhedro Dedi. “Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Konvesional VS Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Menggunakan Rasio Keuangan”. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah,* Vol. 3 No. 1 2018.

Susilo, dkk. “Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah dengan Bank Konvensional”. Vol. 7, no.12, 2012.

Syamsiah. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dengan Bank Syariah”. Skripsi. Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2015

Wahyu, Widya Ningsih. “Analisis Perbandin gan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Bank Umum Konvensional Di Indonesia*”*. *Skripsi*

.Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin, 2012.

Wahyuni, Molli, Ririn, Eka Efriza. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional di Indonesia”. *International Journal of Social Science and Business* 1, no. 2, 2017.

Wicaksono, Aris. “Pelaksanaan Pembukaan Tabungan Faedah pada Pt. Bank Bri Syariah Cabang Pembantu Rungkut Surabaya”.(Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2015).

Widhi, Putu Iswari. “Kinerja Keuangan Bank Syariah: Negara vs Swasta”.

*islamicnomic* 6, no. 2, 2015.

Widodo. *Metodologi Penelitian.* Depok: Rajawali Pers, 2019. [www.bankmandiri.co.id](http://www.bankmandiri.co.id/) (31 September 2020).

[www.bni.co.id.](http://www.bni.co.id/) (31 September 2020).

[www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id/) (31 September 2020).

[www.bri.co.id](http://www.bri.co.id/) (31 September 2020).

[www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id/) (31 September 2020).

[www.mandirisyariah.co.id](http://www.mandirisyariah.co.id/) (31 September 2020).

Yuliatin. “Perbankan dalam Dimensi Konvensional dan Syariah”. (5 Agustus 2020)